

Pelatihan Manajemen, Administrasi dan Keuangan Lembaga Pengelola Sarana Air Bersih Peukan Biluy - IRD & UNICEF

Pendahuluan

Rural Watsan (Water and Sanitation) Project IRD (International Relief and Development)– UNICEF Fase II merupakan salah satu program *Community Development, Water and Sanitation Project* IRD yang bergerak di bidang pembangunan jaringan air bersih, rehabilitasi fasilitas sanitasi, promosi dan pelatihan kesehatan. Program berbasis masyarakat dan berkelanjutan ini ditujukan kepada kader-kader desa dan kecamatan di Kabupaten Aceh Besar. Walaupun ada beberapa desa yang sudah dialiri air melalui PDAM Tirta Montala, namun lembaga internasional ini ingin membangun fasilitas sistem penyediaan air bersih yang bersumber dari mata air Peukan Biluy, Kecamatan Darul Kamal melalui jaringan pipa.

Program Rural Watsan Project yang dilaksanakan di 4 desa di Kecamatan Darul Kalam, Kabupaten Aceh Besar dan dikelola oleh 4 WASH Committee Desa. Kepengurusan WASH Committee Desa dibentuk dan dipilih oleh masyarakat melalui musyawarah, dan difasilitasi tim Watsan IRD dengan jumlah pengurus 32 orang.

Rencana pembangunan fasilitas sistem penyediaan air bersih Peukan Biluy fase II untuk rumah tangga perlu dipersiapkan secara matang agar nantinya pengelolaan dan pemeliharaannya tidak menimbulkan masalah. Salah satu upaya yang ditempuh adalah dengan menyelenggarakan pelatihan manajemen pengelolaan air bersih yang berorientasi bisnis dan berkelanjutan (*sustainability*). Oleh karena itu perlunya Training Project Management & Training Business Management tentang perencanaan dan pengelolaan organisasi, Teknis Operasional dan Pemeliharaan (O & P), Manajemen Organisasi serta Administrasi Keuangan. Kegiatan pelatihan ini terselenggara atas kerjasama Bina Swadaya Konsultan dengan IRD – UNICEF.

Tujuan Pelatihan

Tujuan Umum

Pelatihan Manajemen Organisasi, Administrasi dan Keuangan untuk Staff WASH Komite Antar Desa bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang manajemen organisasi, sistem administrasi dan pengelolaan keuangan lembaga serta teknis, strategi operasional dan pemeliharaan fasilitas sarana air bersih Peukan Biluy.

Tujuan Khusus

1. Melakukan pengenalan dan pementapan manajemen pengelolaan organisasi pengelola fasilitas watsan yang telah dibangun dalam upaya melakukan operasional serta pemeliharaan yang melibatkan partisipasi dan keswadayaan masyarakat desa. WASH Committe Antar Desa yang bertanggung jawab terhadap pemeliharaan fasilitas watsan yang berkesinambungan (*sustainability*).
2. Memberikan pengenalan tentang contoh format-format administrasi serta penjelasan cara pengisian dan pencatatan pembukuannya.
3. Mengembangkan organisasi sosial dan kelembagaan ekonomi atau **Perusahaan Daerah Air Bersih Peukan Biluy** di masyarakat dalam hal pengelolaan manajemen organisasi, sistem administrasi, mengontrol keluar masuk dana masyarakat dalam organisasi atau lembaga serta cadangan kas dana iuran kebutuhan rekening air bersih yang bersifat terbuka dan bertanggung jawab.
4. Menciptakan sistem pengelolaan, operasional dan perawatan fasilitas proyek untuk kepentingan masyarakat yang berkelanjutan dalam wadah Perusahaan Daerah Air Bersih Peukan Biluy.
5. Membangun dan meningkatkan kapasitas pengurus dalam upaya pemberdayaan lembaga lokal untuk kepentingan pemeliharaan fasilitas proyek yang berazaskan kepentingan bersama, berkelanjutan, dan berorientasi bisnis.

6. Melakukan kegiatan pelatihan tentang metoda dan teknis pelaksanaan operasional dan pemeliharaan. Menyusun peraturan, kebijakan, ketentuan-ketentuan pengelolaan administrasi organisasi, iuran/rekening pemakaian dan pembiayaan air serta kontribusi pelanggan dalam pemanfaatan fasilitas air bersih.

Lokasi dan Sasaran Program

Pelatihan berlangsung selama 4 hari (1 - 4 April 2008) dan diselenggarakan di Hotel International Sabang (NAD). Peserta pelatihan berjumlah 18 orang terdiri dari 14 orang staf WASH Committee Antar Desa dan 4 orang dari kader kesehatan desa program rural IRD – UNICEF untuk wilayah kerja Kabupaten Aceh Besar.

Hasil yang Diharapkan

- a. Adanya organisasi masyarakat sebagai pengelola fasilitas sarana air bersih sebagai wadah WASH Committee Antar Desa.
- b. Peserta pelatihan dapat memahami manajemen, sistem administrasi dan pengelolaan keuangan organisasi WASH Committee.
- c. Terstrukturanya manajemen, sistem administrasi dan keuangan organisasi masyarakat dalam Wash Komite Antar Desa.
- d. Adanya lembaga pengelola yang mempunyai orientasi bisnis serta pengelolaan operasional dan pemeliharaan yang berkelanjutan dalam perusahaan daerah air bersih Peukan Biluy.
- e. Adanya rekomendasi perencanaan manajemen, administrasi dan keuangan lembaga pengelola fasilitas air bersih serta strategi pembiayaan dan sumber pendanaan lanjutan organisasi pengelola sarana air bersih Peukan Biluy.

Pendekatan dan Metode

Pendekatan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah pendidikan orang dewasa (POD). Sementara itu metode diterapkan berupa ceramah, presentasi kegiatan program yang telah dilaksanakan, diskusi kelompok, simulasi, curah pendapat, penugasan dan presentasi kelompok, serta review pelatihan.

Materi Pelatihan

Materi pelatihan meliputi beberapa pokok bahasan/sub pokok bahasan, sebagai berikut:

1. Pengelolaan Pengembangan Organisasi dan Kelembagaan
2. Manajemen Tim Operasional Pengelolaan dan Pemeliharaan
3. Teknis Perawatan dan Pemeliharaan Fasilitas Air bersih
4. Pedoman Manajemen, Administrasi, Operasional dan Pelaporan Keuangan
5. Rencana Kerja Tindak Lanjut

Peran Bina Swadaya Konsultan

Peran Bina Swadaya Konsultan dalam pelatihan ini adalah sebagai lembaga penyelenggara sekaligus fasilitator. Sebagai fasilitator/trainer pelatihan, Bina Swadaya Konsultan juga bertanggungjawab mempersiapkan kurikulum, materi, mengorganisir jalannya pelatihan dan menyusun laporan hasil pelaksanaan pelatihan.